

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
KELAS X DI SMK N1 GODEAN  
SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2018**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Romlah Isti Yati  
NIM. 1610104425**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2018**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
KELAS X DI SMK N1 GODEAN  
SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2018**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan  
Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh :  
Romlah Isti Yati  
NIM. 1610104425**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
KELAS X DI SMK N1 GODEAN  
SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2018**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh :**  
**Romlah Isti Yati**  
**1610104425**

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Program  
Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Oleh :  
Pembimbing : Laily Nikmah, S.Si.T., M.P.H.  
Tanggal : 05 September 2018  
Tanda Tangan :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
KELAS X DI SMK N1 GODEAN  
SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2018<sup>1</sup>**

Romlah Isti Yati<sup>2</sup>, Laily Nikmah<sup>3</sup>

**Abstrak** : Remaja merupakan kelompok penduduk dalam jumlah besar karena seperlima penduduk dunia adalah remaja. Sembilan persen dari kasus aborsi tidak aman di Asia dilakukan oleh usia 15-19 tahun, dan 23%nya berusia 20-24 tahun. Survei yang dilakukan BKKBN tahun 2008 menyebutkan 63% remaja di beberapa kota besar di Indonesia telah melakukan seks-pranikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap orang tua, dukungan teman sebaya, dukungan akses media informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi di SMK N1 Godean Sleman Yogyakarta 2018. Jenis penelitian *Survey Analitik*, desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling yaitu semua siswa kelas X dijadikan populasi yang berjumlah 145 siswi. Hasil uji statistik menggunakan *Kendall-Tau* didapatkan *p-Value* 0,000 <0,05. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan sikap orang tua, dukungan teman sebaya dan dukungan akses media informasi dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di SMK N 1 Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2018. Terdapat hubungan teman sebaya, teman sebaya, dan dukungan akses media informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang kespro remaja, keeratan hubungan dengan kategori sedang nilai  $C=0,473(0,400-0,599)$ . Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel untuk melengkapi agar bisa menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

**Kata Kunci** : Media informasi, Pengetahuan, Sikap orang tua, Teman sebaya

**Abstract** : Teenagers are a large population group because one fifth of the world's population are teenagers. Nine percent of unsafe abortion cases in Asia are carried out by ages 15-19 years, and 23% are aged 20-24 years. The 2008 *BKKBN* survey stated that 63% of teenagers in several major cities in Indonesia had premarital sex. This study aims to determine the relationship among parents' attitudes, peer support, access to information media, and access to information media toward female adolescents' knowledge about reproductive health in Godean 1 Vocational High School Sleman Yogyakarta in 2018. The study applied analytical Survey research and correlation research design with cross sectional approach. The sampling technique in this study used a total sampling method; those were all class X students as many as 145 female students. The results of statistical tests using *Kendall-Tau* obtained *p-Value* 0.000 <0.05. Statistical test results showed that there was a relationship among parents' attitudes, peer support, and access to information media toward adolescents' knowledge about reproductive health at Godean 1 Vocational High School Sleman Yogyakarta in 2018. There were peer relationships, peer support, and information media access toward the

knowledge of female adolescents about reproductive health; the closeness of the relationship was a moderate category of  $C = 0.473$  (0.400-0.599). For the next researchers, it is expected that they can add variables to complete so that they can add insight into the factors that influence adolescent's knowledge of reproductive health.

**Keywords** : Attitudes of parents, Information media, Knowledge, Peers,



**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Hasil survei KPAI (2011), menunjukkan bahwa 32% remaja usia 14-18 tahun di Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta pernah berhubungan seks. Salah satu pemicunya, muatan pornografi yang diakses di internet. Fakta lainnya, sekitar 21,2% remaja putri di Indonesia pernah melakukan aborsi. Selebihnya separuh remaja wanita mengaku pernah bercumbu. Di Jakarta, menurut Riset Strategi Nasional Kesehatan Remaja yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan (2011) dan Survei yang dilakukan BKKBN (2012) menyebutkan 5,3% pelajar SMA di Yogyakarta pernah berhubungan seks bebas, dan 63% remaja di beberapa kota besar di Indonesia telah melakukan seks bebas.

Di Indonesia, menurut data PKBI, UNFPA, dan BKKBN yang dikeluarkan pada tahun 2010, setiap tahunnya sekitar 15 juta perempuan berusia 15-19 tahun sudah memiliki bayi. 12% kasus aborsi dilakukan oleh remaja putri. Hanya 42% remaja putri yang mengetahui dengan benar isu HIV dan AIDS. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) diketahui sebanyak 32% remaja usia 14 hingga 18 tahun di kota besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, dan Bandung) pernah berhubungan seksual pranikah dan membuktikan 62,7% remaja kehilangan perawan saat masih duduk di bangku SMP, bahkan 21,2% diantaranya ekstrim, yakni pernah melakukan aborsi (KPAI, 2013).

Jumlah penduduk usia sekolah di Yogyakarta daerah perkotaan jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 194 880 jiwa, 13-15 tahun 100 483 jiwa, 16-18 tahun 116 830 jiwa dan 19-24 tahun 287 959 jiwa (BPS, 2011). Sekitar 30% di antara kasus aborsi itu dilakukan oleh penduduk usia 15-24 tahun. Angka kejadian kasus HIV/AIDS di Yogyakarta usia 15-19 tahun berjumlah 23 orang dan berstatus siswa/mahasiswa berjumlah 76 orang (KPAI DIY, 2012).

Remaja putri juga kekurangan informasi dasar mengenai ketrampilan menegosiasikan hubungan seksual dengan pasangannya. Merupakan juga memiliki kesempatan yang lebih kecil untuk mendapatkan pendidikan formal dan pekerjaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan pemberdayaan mereka untuk menunda perkawinan dan kehamilan serta mencegah kehamilan yang tidak dikehendaki (Sarwono, 2011).

Untuk merespon permasalahan remaja tersebut, pemerintah telah bekerja sama dengan (BKKBN) dengan membentuk Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) di sekolah terutama tingkat menengah pertama dan SMA.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMKN 1 Godean pada 10 Mei 2017 diperoleh jumlah keseluruhan siswi putri kelas X adalah 145 siswi. Ketika dilakukan wawancara kepada 10 siswi, didapatkan 6 dari 10 siswi putri belum mengetahui secara detail tentang kesehatan reproduksi. Dan banyaknya kasus kehamilan di luar nikah semenjak tahun 2015.

## METODE PENELITIAN

penelitian Survei Analitik, desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling yaitu semua siswa kelas X dijadikan populasi yang berjumlah 145 siswi.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1  
Gambaran Karakteristik Responden di SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta tahun 2017

Umur	Frekuensi	Persentase
15 tahun	10	6,9%
16 tahun	30	20,7%
17 tahun	100	68,9%
18 tahun	5	3,5%
Total	145	100.00%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini paling banyak berusia 17 tahun yaitu sebanyak 100 orang (68,9%).

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Sikap Pengetahuan  
Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi

Sikap	Baik	Cukup	Kurang	Kendal tau	Signifikasi
Baik	56(38,6%)	7(4,8%)	4(2,8%)	0,473	0,000
Cukup	22(15,2%)	26(17,9%)	13(9,0%)		
Kurang	3(2,1%)	8(5,5%)	6(4,1%)		

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri yang baik tentang kesehatan reproduksi remaja dengan sikap orang tua yang baik dalam memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja .

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi

Dukungan Teman sebaya	Baik	Cukup	Kurang	Kendal tau	Signifikasi
Mendukung	52(35,9%)	18(12,4%)	7(4,8%)	0,252	0,001
Tidak Mendukung	29(20,0%)	23(15,9%)	16(11,0%)		
Total	81(51,9%)	41(28,3%)	23(15,9%)		

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri yang baik tentang kesehatan reproduksi remaja dengan dengan dukungan teman sebaya yang baik dalam memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja .

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Dukungan Akses Media Sosial dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri yang baik tentang kesehatan reproduksi

Akses Media Sosial	Baik	Cukup	Kurang	Kendal tau	Signifikasi
Mendukung	63(43,4%)	17(11,7%)	6 (4,1%)	0,415	0,000
Tidak mendukung	18(12,4%)	24(16,6%)	17 (11,7%)		
Total	81(55,9%)	41(28,3%)	23 (15,9%)		

remaja dengan dengan dukungan akses media sosial yang baik dalam memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja .

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja pada pelajar SMK Negeri 1 Godean banyak yang baik (55,9%), sedangkan pengetahuan yang cukup (28,3%) dan yang pengetahuan kurang (15,9%). Pengetahuan di pengaruhi antara lain oleh (1) pendidikan, responden yang

berpendidikan pada kelas X sekolah menengah kejuruan menyebabkan informasi yang diperoleh mengenai kesehatan reproduksi belum maksimal, responden mengetahui kesehatan reproduksi kebanyakan didapatkan dari media sosial seperti youtube guru dan orang tua. (2) sosial ekonomi di tingkat sejahtera II yang belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya (development needs) menjadi responden masih kurang mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja.

Dari hasil yang telah dilakukan terdapat kriteria skor sikap orang tua lebih dari 76% skor maksimal dikatakan baik, antara 55-76% dari skor maksimal dikatakan sedang, dan kurang dari 55% dari skor maksimal dikatakan kurang. Berdasarkan kriteria tersebut, di SMK Negeri 1 Godean terdapat 46,2% responden dengan sikap orang tua terhadap kesehatan reproduksi remaja baik, 42,1% responden dengan sikap orang tua terhadap kesehatan reproduksi cukup dan 11,7% responden dengan sikap orang tua terhadap kesehatan reproduksi kurang.

Hasil penelitian mengenai akses media informasi mengenai kesehatan kesehatan reproduksi remaja yang lebih banyak mendukung menyebabkan pengaruh pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi sebanyak 86 orang responden. Hasil penelitian mengenai akses media informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja yang tinggi yang artinya semakin banyak yang mendukung akses media informasi tentang kesehatan reproduksi semakin baik pula pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja. Dari hasil analisis *Kendall's Tau*, diperoleh nilai *significancy* 0,000 yang menunjukkan bahwa korelasi antara media informasi dan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja ada hubungan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Noor (2004) bahwa ada hubungan yang sangat *significancy* antara media masa sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi yang pernah didapatkan remaja dengan kecenderungan remaja melakukan hubungan seksual (*intercourse*) pranikah. Penelitian ini mendukung teori Fishbien bahwa ada hubungan yang signifikan antaranperan media masa yang disampaikan secara terbuka dalam bentuk pesan sederhana sampai yang sangat kompleks akan menambah pengetahuan seseorang, serta akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap untuk mengambil keputusan dan bertindak dengan cara positif hal tersebut berhubungan dengan sikap remaja terhadap hubungan seksual (*intercourse*) pranikah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya tentang kesehatan reproduksi remaja dengan pengetahuan pelajar putri di SMK Negeri 1 Godean tahun 2018.
2. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan akses media informasi tentang kesehatan reproduksi remaja dengan pengetahuan pelajar putri di SMK Negeri 1 Godean tahun 2018.
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara sikap orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja dengan pengetahuan pelajar putri di SMK Negeri 1 Godean tahun 2018.

### Saran

1. Bagi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
Pemerintah dapat menerapkan bahwa sekolah wajib menerapkan kurikulum kesehatan reproduksi dengan dibentuknya PIK KRR
2. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Godean  
Di harapkan Kesehatan Sekolah wajib diselenggarakan di sekolah untuk itu dalam pelayanan UKS perlu ditingkatkan dalam upaya promosi kesehatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel agar bisa menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Azwar. S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Badan Pusat Statistik. (2010). Jumlah Penduduk Usia Sekolah Tahun 2010. Termuat dalam <http://www.bpsdiy.go.id> diakses pada tanggal 20 januari 2018

- BKKBN. (2010). Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Bersama Lip Wijayanta Dalam [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id) diakses pada tanggal 20 januari 2018
- \_\_\_\_\_. (2010). Kejadian HIV dan AIDS meningkat dalam [http://www.bkkbn.go.id/View Berita.aspx?BeritaID=1617](http://www.bkkbn.go.id/View_Berita.aspx?BeritaID=1617) diakses 20 januari 2018
- CDC. (2013). Januari 10. *Canter for Disease Control and Prevention. Statistic Kasus HIV dan AIDS. Retrieved* januari 2018, from <http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/>. Diakses 20 januari 2018
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma Publisng
- Depkes RI. (2008). *Kebijakan dan Strategi Nasional Kesehatan Reproduksi*. Depkes RI: Jakarta
- \_\_\_\_\_. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta
- \_\_\_\_\_. (2010). *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salembah Medika
- Dinkes DIY (2010). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011*, 39, Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta: Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman*. Sleman: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
- Desi. K. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Seksual Pada Siswi SMK 1 Lampug. *Skripsi Kebidanan Stikes AISYAH Pringsewu*. [www.idai.or.id/remaja/artikel.asp?q=200994155149](http://www.idai.or.id/remaja/artikel.asp?q=200994155149). Diakses pada 22 januari 2018
- Endarto. Y. (2010). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja DI SMK Negeri 4 Yogyakarta*. Jurnal tidak dipublikasikan: Yogyakarta
- Hidayat. A. (2008). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat. A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan : Paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Health Books Publishing
- Jahja. Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencan
- Lubis. N. (2013). *Psikologi Kesehatan Kespro Wanita dan Perkembangan Reprodukasinya*. Jakarta : Kencana Prenada Group
- Mardani. A. (2010). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygine Menstruasi di Desa Kedung Kumpul Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan. *Jurnal Keperawatan*. Vol.3, No. VII. Lamongan: Surya

- Manuaba. I. (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC
- Maulana. D. (2009). *Promosi Kesehatan*. Edisi 1. Jakarta : EGC
- Maolinda. N. (2012). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Siswa Terhadap Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Student E-journals*. Vol. 1, No. 1. Bandung : UNPAD
- Muflih. (2014). Pengetahuan Reproduksi Berhubungan Dengan Kepercayaan Diri Remaja Untuk Menghindari Seks Bebas. *Jurnal Keperawatan*, ISSN:2086-3071. Vol. 5, No. 1. Yogyakarta: FIKES UNRIYO
- Notoatmodjo. S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Poltekes Depkes. (2010). *Kesehatan Remaja Problem dan solusinya*. Jakarta : Salemba Medika
- Pudiasuti. (2010). *Pentingnya Menjaga Organ Kewanitaan*. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media
- Riyanto. A (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Muha Medika
- Susilo. S . (2014). *Metodologi Penelitian Cross Sectinal*. Klaten : Boss Script
- Willis. S . (2012). *Remaja dan Masalahnya*. Bandung : Alfabeta



UNISA  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta